

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama yang berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan juga di pandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok membentuk manusia yang akan datang. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di masa mendatang.

Bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas dan orientasi untuk diusahakan perwujudan sarana dan prasarananya terutama untuk sekolah. Salah satu tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar mencapai perkembangan secara optimal. Seseorang dikatakan telah mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya.

Penilaian terhadap siswa perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tercapainya sasaran belajar yang disebut dengan prestasi belajar. Akan tetapi keberhasilan prestasi belajar siswa dapat di pengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor

yang berasal dari dalam diri siswa meliputi bakat, minat, motivasi, emosi, intlegensia, dan lain-lain, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi lingkungan sosial baik itu keluarga, sekolah, masyarakat, maupun kelompok.

Terkait dengan dunia pendidikan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan tolak ukur pencapaian hasil belajar siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama dalam kurun waktu tertentu yang telah ditentukan bersama.

Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri (Suharsimi Arikunto, 1990 : 21).

Proses pengajaran tidak luput dari adanya peran seorang guru. Guru berperan sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran, guna mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Tanpa adanya peran seorang guru proses belajar mengajar tidak dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Seorang guru harus membimbing siswanya untuk memperoleh prestasi yang baik. Hambatan dan kesulitan siswa kadang menjadi permasalahan yang bisa menghambat seorang siswa berprestasi. Dan hambatan itu bisa diantisipasi dengan adanya bimbingan dari guru.

Bimbingan belajar yang efektif mampu menumbuhkan prestasi belajar yang baik.

Faktor lain yang bisa mempengaruhi prestasi belajar selain bimbingan belajar oleh guru adalah kedisiplinan siswa. Kedisiplinan merupakan suatu hal yang penting dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya kedisiplinan pengajaran tidak mungkin tercapai secara maksimal.

Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Sikap disiplin yang timbul dari kesadaran diri sendiri akan dapat memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena pengawasan dari orang lain.

Disiplin dapat ditumbuhkan dan dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan yang harus dimulai sejak dini dari lingkungan keluarga, dan terus dikembangkan sehingga disiplin itu menjadi kuat. Dalam hal ini dalam pendidikan khususnya di dalam sekolah disiplin harus bisa diterapkan kepada para siswa tentu saja dengan proses dan cara penerapan serta pembinaan yang berlanjut yang menjadikan siswa mempunyai kedisiplinan dalam dunia sekolah yang berlaku dalam dunia pendidikan.

MA Al-Hikmah Karangmojo merupakan sekolah berbasis Pesantren dimana seluruh siswa yang ada harus berada dilingkup pondok dan jauh dari orang tua. Sehingga dimungkinkan mereka mendapat ilmu agama yang lebih baik dan lebih banyak.

Kondisi yang demikian harusnya memotivasi siswa untuk disiplin terhadap peraturan yang ada guna pencapaian prestasi belajarnya. Hal tersebut juga memacu tenaga pengajar untuk terus memberikan bimbingan belajar terhadap siswa guna masa depan mereka. Namun, pada kenyataannya masih ada siswa MA Al-hikmah Karangmojo yang tidak disiplin. Ada juga guru yang sering meninggalkan kelas karena adanya suatu hal.

Dari uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Bagi Siswa Kelas XI MA Al-Hikmah Karangmojo”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kedisiplinan siswa kelas XI di MA Al-Hikmah Karangmojo?
2. Bagaimana bimbingan belajar siswa kelas XI di MA Al-Hikmah Karangmojo?
3. Bagaimana prestasi belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq siswa kelas XI di MA Al-Hikmah Karangmojo?
4. Adakah pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq bagi siswa kelas XI di MA Al-Hikmah Karangmojo?
5. Adakah pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq bagi siswa?

6. Adakah pengaruh kedisiplinan dan bimbingan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq bagi siswa kelas XI di MA Al-Hikmah Karangmojo?